

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian yang merangkum hasil temuan dan analisis secara menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti menyajikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan dibuat untuk menjawab rumusan masalah serta mencerminkan ketercapaian tujuan penelitian secara ringkas, jelas, dan objektif. Oleh karena itu, bagian ini menjadi penentu dalam memahami hasil akhir dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi Organisasi (*Corporate Strategy*): Strategi organisasi dalam pengembangan BUMDes melalui Wisata Air Babo menunjukkan bahwa pemerintah desa sidobandung telah memiliki arah yang jelas dalam pengembangan potensi desa melalui sektor pariwisata. Pemanfaatan embung desa yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai penampungan air kini dikembangkan menjadi objek wisata yang dikelola oleh BUMDes Bandung Bondowoso. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), membuka lapangan pekerjaan, serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat. Namun, pengembangan wisata air babo masih memerlukan perencanaan yang lebih matang, terutama dalam meningkatkan daya tarik wisata agar mampu bersaing dengan wisata lainnya.

2. Strategi Program (*Program Strategy*): Strategi program dalam pengembangan BUMDes melalui Wisata Air Babo telah dilaksanakan melalui berbagai implikasi- implikasi program yang dilakukan secara bertahap. Pemerintah desa memberikan penyertaan modal kepada BUMDes sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan wisata. Selain itu, dilakukan penambahan wahana permainan, pembangunan dan perbaikan fasilitas, promosi melalui media sosial, kegiatan studi tiru ke Desa Wisata Setigi Kabupaten Gresik sebagai referensi pengelolaan wisata, serta kerja sama dengan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dalam mendukung pengembangan kawasan wisata. Program-program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat karena mampu menciptakan kesempatan kerja dan membuka peluang usaha bagi pedagang di sekitar kawasan wisata. Namun, pelaksanaan program masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek promosi, inovasi kegiatan wisata, dan penyelenggaraan event agar jumlah pengunjung terus meningkat.
3. Strategi Pendukung Sumber Daya (*Resource Support Strategy*): Strategi pendukung sumber daya dalam pengembangan BUMDes melalui Wisata Air Babo telah dilakukan melalui penyediaan anggaran, pembangunan sarana dan prasarana, serta kerja sama masyarakat dalam pengelolaan wisata. Dukungan pemerintah desa melalui penyertaan modal memberikan kesempatan bagi BUMDes untuk mengembangkan berbagai fasilitas seperti wahana permainan, area parkir, mushola, toilet, gazebo, serta fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, masyarakat juga diberi kesempatan untuk terlibat sebagai pengelola maupun pedagang sehingga keberadaan wisata air babo memberikan dampak terhadap

peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu di perbaiki dan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan wisata juga perlu terus ditingkatkan agar pelayanan kepada pengunjung menjadi lebih baik.

5. Strategi Kelembagaan (*Institutional Strategy*): Strategi kelembagaan dalam pengembangan BUMDes melalui Wisata Air Babo telah berjalan melalui adanya kerja sama antara Pemerintah Desa Sidobandung, BUMDes Bandung Bondowoso, pengelola wisata, dan masyarakat. Koordinasi dilakukan dalam setiap proses pengembangan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, program, hingga evaluasi terhadap pengelolaan wisata. Masukan dari pedagang maupun pengunjung juga menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan fasilitas dan pelayanan. Meskipun, hubungan antar pihak sudah terjalin dengan baik, koordinasi dan evaluasi masih perlu dilakukan secara lebih rutin agar setiap kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti dan pengelolaan Wisata Air Babo dapat berkembang secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengembangan Fasilitas dan Wahana Wisata

Pemerintah Desa Sidobandung bersama BUMDes diharapkan terus melakukan pengembangan sarana dan prasarana Wisata Air Babo, seperti penambahan wahana permainan, perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan, serta peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan wisata. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tarik wisata sehingga jumlah pengunjung terus bertambah.

2. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia

BUMDes diharapkan memberikan pelatihan dan pembinaan secara berkala kepada pengelola maupun karyawan Wisata Air Babo, khususnya dalam bidang pelayanan wisata, pemasaran digital, manajemen usaha, dan pengelolaan destinasi wisata. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia akan mendukung pengelolaan wisata yang lebih profesional.

3. Penguatan kelembagaan dan standar operasional

BUMDes perlu menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus dalam pengelolaan Wisata Air Babo agar setiap kegiatan operasional memiliki pedoman yang jelas. Selain itu, evaluasi rutin antara Pemerintah Desa, BUMDes, dan pengelola wisata perlu terus dilakukan untuk mengidentifikasi kendala serta menentukan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

4. Optimalisasi promosi wisata

Promosi Wisata Air Babo perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan media sosial secara lebih aktif dan kreatif, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti komunitas, sekolah, perguruan tinggi, maupun instansi pemerintah.

Strategi promosi yang lebih luas diharapkan dapat meningkatkan popularitas Wisata Air Babo dan menarik lebih banyak wisatawan.

5. Peningkatan partisipasi masyarakat

Pemerintah Desa dan BUMDes diharapkan terus melibatkan masyarakat dalam pengembangan Wisata Air Babo, baik melalui kegiatan usaha, penyelenggaraan event, maupun pemberdayaan UMKM di kawasan wisata. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat, keberadaan Wisata Air Babo tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi BUMDes, tetapi juga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sidobandung secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, R., & Bandung, U. B. (2025). Strategi Pemerintah Desa Terkait Realisasi Desa Wisata Di Desa Neglawangi Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(2), 350–366.
- Amanda Wulan Apriliya, E. I. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Perkembangkan Desa Wisata Di Desa Hendrosari Kab. Gresik. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(05), 28–37.
- Eka Pariyanti, & Susiani, F. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Ilmiah Keuangan Dan Perbankan ISSN*, 2(November), 1–12.
- Rahim, H. A. R. (2017). *Manajemen strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Haeruddin, Joko Sabtohadhi, A. Y. L. (2018). Analisis Faktor Minat Kunjungan Wisata Terhadap Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Mutiara Indah Di Desa Tanjung Limau Kecamatanmuara Badak. *Jurnal JEMI*, 18(1), 27–37.
- Hamid, S. Al, & Hulinggi, S. R. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Mootinelo. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 4(1), 159–180.
- Hasnia Minanda, B. N. U. I. H. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Digital Tourism Sebagai Promosi Pariwisata Di Desa Wisata Kembang Kuning Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 13(1), 115–122.
- Kushartono, T., Septiansyah, B., & Munawaroh, S. (2023). Strategi Untuk Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Desa Di Desa Kertajaya. *Jurnal Caraka Prabhu*, 7(1), 1–15.
- Lestari, P. A., Nugrahesthy, A., Hapsari, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). Peran Pencapaian Tujuan Bumdes Mandiri Jaya Dalam Pengelolaan Dana Desa Sepakung Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 149–164.
- M.Ardinata, M.Irwan, M. F. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Destinasi

- Wisata Untuk Meningkatkan Potensi Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Sasak Ende Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 85–97.
- Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 295–302.
- Nila Wongkar, Fanley Pangemanan, Gustaf Undap. 2022. Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berkat Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.
- Rahmandari, I. A., Kahfi, R. A., & Ahmad, L. (2024). Analisis Peran Pemerintah Desa Di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik*, 2.
- Rangka, J., Lopian, M. T., & Tamowangkay, V. (2023). Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 3(1), 1–9.
- Rifqi Maulana, & Hasanah, D. I. (2024). Strategi pemerintah desa dalam mengembangkan desa wisata di desa banjarsari kecamatan pangalengan kabupaten bandung 1. *JISIPOL*, 8.
- Ristarnado, R., Settyoko, J., Harpinsyah, H., & Kunci, K. (2019). Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata Informasi Artikel Abstrak Pendahuluan. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40–51.
- Suryani, A. I. (2002). *Strategi pengembangan pariwisata lokal*.
- Utama, G. B. R. (2013). *Pengembangan Wisata Kota Sebagai Pariwisata Masa Depan Indonesia*. 0–12.
- Wardhana, A. (2024). *Strategi Dan Kebijakan Dalam Bisnis*.
- Yunus, E., & Christian, A. A. (2016). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=vKk5DgAAQBAJ>

Buku:

- Rahim, H. A. R. (2017). *Manajemen strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Salusu, J. (2004). *Pengambilan keputusan stratejik untuk organisasi publik dan organisasi nonprofit*. Jakarta: Grasindo..

Wardhana, A. (2024). *Strategi Dan Kebijakan Dalam Bisnis*.

Yunus, E., & Christian, A. A. (2016). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.
<https://books.google.co.id/books?id=vKk5DgAAQBAJ>

Undang-undang:

Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
 Lembaran Negara Republik Indoensia.

Web:

<https://konsultasiskripsi.com/2024/04/18/fungsi-strategi/>

<https://bumdessibabo.co.id/>